

## Fenomena Patriarki dalam Kehidupan Perempuan: Tantangan bagi Kesetaraan Gender

Shelly Brilliant<sup>1</sup>, Junni Yenni Marbun<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Riau, Indonesia

\*Corresponding author: shellybrilliant7@gmail.com

**Abstrak** - Artikel ini adalah sebuah review yang merupakan pembacaan secara kritis pada buku panduan yang menginspirasi dan memberikan motivasi bagi pembacanya yang berjudul “Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender” untuk memberikan informasi dan data kepada pembaca mengenai sistem patriarki & kesetaraan gender yang terjadi di masyarakat. Penulis membahas dampak sistem patriarki dan bagaimana sistem patriarki merusak generasi berikutnya seiring berjalannya waktu. Fakta mengenai diskriminasi pun tersaji di dalamnya. Metode studi ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi pada objek buku yang dimaksud di atas. Buku “Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender” merupakan inisiatif bersama antara Pemerintah Indonesia dan Australia bertujuan untuk meningkatkan akses perempuan miskin di Indonesia untuk layanan penting dan program pemerintah lainnya dalam rangka mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan yang menyadarkan kita akan lingkungan dan ingin mencegah hal seperti itu terjadi. Upaya membangun kesetaraan gender sekaligus di dalamnya menghapuskan kekerasan terhadap perempuan selalu menemui jalan berliku. Namun, dengan komitmen dan kesungguhan banyak pihak, termasuk melalui pelibatan kelompok yang selama ini rentan termarginalkan, berbagai tantangan itu pada akhirnya dapat terurai.

**Kata Kunci:** Perempuan, Buku, Membaca, Resensi.

**Abstract** - This article is a review which is a critical reading of a guidebook that inspires and provides motivation for readers entitled "Women, Patriarchal Society & Gender Equality" to provide information and data to readers regarding the system of patriarchy & gender equality that occurs in society. The author discusses the impact of the patriarchal system and how it damages the next generation over time. Facts about discrimination are also presented in it. This research method is descriptive qualitative with content analysis techniques on the book objects discussed above. The book "Women, Patriarchal Society & Gender Equality" is a joint initiative between the Government of Indonesia and Australia which aims to increase poor women's access in Indonesia to essential services and other government programs in order to achieve gender equality and empowerment women who make us aware of the environment and want to prevent things like that from happening. Efforts to build gender equality while eliminating violence against women always encounter winding roads. However, with the commitment and seriousness of many parties, including through the involvement of groups that have been vulnerable to being marginalized, these challenges can finally be resolved.

**Keywords:** Woman, Books, Reading, Reviews.

## PENDAHULUAN

Buku ini ditulis untuk memberikan informasi dan data kepada pembaca mengenai sistem patriarki dan kesetaraan gender. Buku ini membahas dampak sistem patriarki dan bagaimana sistem patriarki merusak generasi berikutnya seiring berjalannya waktu. Fakta mengenai diskriminasi pun tersaji di dalamnya. Penulis ingin menunjukkan perjuangan perempuan dalam mencapai kesetaraan gender. Masyarakat umum merupakan penonton “Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender”. Penulis berharap masyarakat umum khususnya generasi muda dapat memahami isi buku ini dan mengubah tatanan masyarakat yang sebelumnya tidak terorganisir. Orang tua tersebut tidak luput dari perhatian penulis karena juga membahas dan mendidik mereka.

Publikasi ini telah disusun dan dicetak oleh Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI) dengan dukungan dari Kemitraan Australia - Indonesia untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan (MAMPU). Program MAMPU merupakan inisiatif bersama antara Pemerintah Indonesia dan Australia bertujuan untuk meningkatkan akses perempuan miskin di Indonesia untuk layanan penting dan program pemerintah lainnya dalam rangka mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Informasi yang disajikan dalam publikasi ini adalah tanggung jawab dari tim produksi dan tidak mewakili pandangan Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia. Penulis memberikan data berupa statistik yang disajikan berdasarkan survei yang dilakukan penulis, seperti rendahnya *sustainable development goals* akibat pernikahan dini dan persentase anak yang harus putus sekolah dan menikah. Penulis juga melaporkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka mencapai kesetaraan gender. Memang mengandung hal-hal yang esensial, namun sering kali kita meremehkannya. Diskriminasi seringkali dianggap wajar, padahal berbahaya dan berdampak pada jiwa korban. Masyarakat belum menyadari bahaya ini.

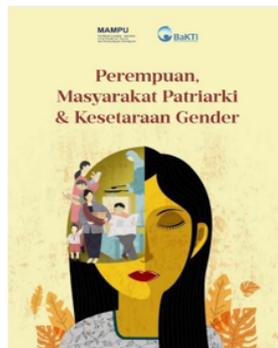
Buku “Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender” menyadarkan kita akan lingkungan dan ingin mencegah hal seperti itu terjadi. Upaya membangun kesetaraan gender sekaligus di dalamnya menghapuskan kekerasan terhadap perempuan selalu menemui jalan berliku. Namun, dengan komitmen dan kesungguhan banyak pihak, termasuk melalui pelibatan kelompok yang selama ini rentan termarginalkan, berbagai tantangan itu pada akhirnya dapat terurai. Buku Perempuan, Masyarakat Patriarki, dan Kesetaraan Gender yang diterbitkan oleh Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Indonesia Timur (BaKTI) Makasar memberi gambaran langkah konkret yang dilakukan untuk menumbuhkan perspektif kesetaraan gender di masyarakat. Buku ini sekaligus memotret sejumlah kegiatan yang dilakukan dalam rangka menghalau budaya patriarkis yang cenderung memarginalisasi kelompok perempuan, dan mendukung perangkat Negara untuk menjalankan kewajibannya memberdayakan dan melindungi perempuan dan anak.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode Penelitian kualitatif menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Bogdan dan Taylor, 1992). Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. (Darmadi, 2013). Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Pendapat Moleong senada dengan Bogdan dan Taylor (1975), di mana mereka mengartikan bahwa penelitian kualitatif juga termasuk metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang ditulis menggunakan kata-kata secara mendetail. Sumber data yang digunakan adalah buku yang ditulis oleh Lusya Palulungan, M. Ghufan H. Kordi K., dan Muhammad Taufan Ramli diterbitkan oleh Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI) dengan judul “Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender”. Subjek dalam penelitian adalah mereka yang terlibat langsung maupun tidak langsung di dalam program. Sedangkan objek penelitiannya adalah mitra daerah, yaitu YKS (Yayasan Kombokan Situru) Tana Toraja, YLP2EM (Yayasan Lembaga

Penelitian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat) Parepare, RPS (Rumpun Perempuan Sultra) Kendari, YAM (Yayasan Arika Mahina) Ambon, PPSE-KA (Panitia Pengembangan Sosial Ekonomi Keuskupan Atambua) Belu, MAUPE (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat untuk Perempuan) Maros, LPP (Lembaga Pemberdayaan Perempuan) Bone, dan Kantor Sub Office MAMPU NTB.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Judul	: Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender
Penulis	: Lusya Palulungan, M. Ghufuran H. Kordi K, Muhammad Taufan Ramli
Penerbit	: Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI)
Penyunting	: Lusya Palulungan, M. Ghufuran H. Kordi K, Muhammad Taufan Ramli
Bahasa	: Indonesia
Jumlah Halaman	: 232 hal
ISBN	: 978 -602-50896-7-1

**Gambar.** Informasi Buku  
Sumber: [pintarmampu.bakti.or.id](http://pintarmampu.bakti.or.id) (2020)

Bagi masyarakat yang ingin mengetahui lebih jauh mengenai patriarki dan diskriminasi terhadap perempuan serta apa yang akan terjadi jika patriarki dihilangkan, maka hal tersebut dirasa tepat. Penjelasan yang disertai data dapat memberikan gambaran kepada pembaca mengenai topik yang diangkat. Isinya juga dapat dijadikan bahan perdebatan karena data statistik yang diberikan dapat memberikan argumentasi yang kuat bagi pembaca. Laporan ini memberikan informasi statistik seperti jumlah perempuan di bawah 15 tahun yang menikah pada tahun 2015, sekitar 2 juta. Pernikahan anak mencapai 2,4 persen dari rata-rata nasional. Selain itu, undang-undang yang mengatur perkawinan dan perubahannya dihadirkan karena dianggap melanggar hak anak. Dijelaskan pula diskriminasi yang terjadi pada penyandang disabilitas. Dari sini dapat disimpulkan bahwa diskriminasi terjadi pada masyarakat yang dianggap tidak berdaya. Kesadaran masyarakat terhadap keadaan sekitar masih kurang atau bahkan masyarakat sering menganggap patriarki atau diskriminasi adalah hal yang lumrah. Keberadaan buku ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat tentang apa yang terjadi di lingkungan kita dan betapa hal tersebut sangat tidak wajar dan berbahaya bagi masa depan. Masyarakat diharapkan mewaspadai dan memperbaiki apa yang terjadi serta mencegah hal yang akan terjadi. Perlunya promosi dari para influencer dan aktivis agar dapat tersampaikan kepada masyarakat luas. Karena sayang sekali saya jarang mengetahui ilmu yang begitu berharga, maka ilmu yang begitu berharga dapat diunduh secara gratis di salah satu situs resmi yayasan BaKTI. Dapat juga dijadikan bahan sosialisasi atau konten mengenai kesetaraan gender, kekerasan dalam rumah tangga, pernikahan anak, dan diskriminasi terhadap perempuan dan penyandang disabilitas.

Data statistik dan fakta di lapangan dijadikan bukti untuk memperkuat isinya. Penulis mengambil data yang diberikan oleh Badan Pusat Statistik dan mengamati langsung kejadian yang terjadi di masyarakat. Penulis menyaring data dari Badan Pusat Statistik untuk memberikan bukti atas tulisannya. Penulis juga menyertakan bukti-bukti berupa undang-undang untuk memperkuat penulisan lebih lanjut. Penulis meyakinkan pembaca dengan bukti-bukti yang meyakinkan, mengingat bukti-bukti tersebut berasal dari organisasi Negara yang terverifikasi. Penulis juga merupakan yayasan yang fokus mengembangkan pertukaran ilmu pengetahuan, sehingga penulis fokus pada bobot tulisannya. Pada halaman 12, buku "Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender" menyebutkan: "Pernikahan anak sudah menjadi tradisi masyarakat Indonesia sehingga dianggap wajar. Tanpa disadari, hal ini berdampak buruk pada anak. Perkawinan anak merupakan salah satu contoh diskriminasi terhadap perempuan dan juga anak sebagai seseorang yang dianggap setengah manusia. Menurut Badan Pusat Statistik, setiap harinya terdapat 1000 anak yang menikah. "

Gaya, susunan, dan ukuran buku ini tidak sesuai dengan tema yang diangkat. Urutan babnya tidak terorganisir dengan baik. Diskriminasi terhadap perempuan mengacu pada politik emak – emak (Ibu-ibu) yang membahas tentang belum maksimalnya mereka memanfaatkan posisinya. Selain itu, kontennya memiliki ciri khas. Pemahaman masyarakat, khususnya generasi milenial, penting untuk dilakukan, karena generasi milenial adalah generasi penerus dan harus memahami patriarki dan racun-racunnya. Penulis telah sepenuhnya mempersiapkan diri untuk mengerjakan buku ini. Bahkan penulis sudah melakukan tindakan nyata seperti melakukan sosialisasi kepada warga desa yang notabene jarang mendapat pengetahuan tentang hal seperti ini. Penulis juga menyertakan bukti-bukti hukum dan revisinya agar masyarakat tidak salah. Kontennya sendiri merupakan bukti dan solusi atas permasalahan yang sudah ada sejak lama, sehingga sangat penting bagi pembaca masyarakat umum, khususnya generasi muda. Hal ini dapat memberi mereka pola pikir baru. Penting untuk mendobrak sistem patriarki yang mengacaukan kehidupan masyarakat. Yang paling menarik adalah tersedia secara gratis di website yang disediakan oleh penulis. Sayangnya buku ini hanya tersedia dalam bentuk digital sehingga sebagian pembaca mungkin kurang tertarik. Buku digital kurang nyaman dibaca karena membuat mata lebih mudah lelah, mengingat harus berlama-lama menatap layar.

### **Kelebihan Isi Buku**

Buku ini dapat dijadikan referensi mengenai upaya pemberdayaan perempuan di Indonesia tentu sebagiannya subyektif karena berasal dari perspektif dan ukuran orang-orang dalam program Kemitraan Australia Indonesia untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan. Namun, karena pandangan di dalam buku berasal dari banyak penulis, maka terdapat kelebihan di samping kekurangannya tersebut. Pandangan dan penilaian tidak hanya berasal dari satu orang, tetapi beberapa orang, sehingga selalu ada pandangan yang berbeda dan koreksi.

### **Kelemahan Isi Buku**

Kelemahan buku ini adalah asumsi implisitnya bahwa pembacanya adalah mereka yang telah paham tentang konsep gender, kesetaraan gender maupun ideologi patriarki. Hal ini tampak dari tidak adanya penjelasan eksplisit tentang konsep tersebut. Akibatnya, dapat menimbulkan ketidakjelasan ataupun kesalahmengertian bagi mereka yang belum begitu memahaminya. Buku ini juga hanya tersedia dalam bentuk digital sehingga untuk beberapa kalangan yang menyukai bacaan dalam bentuk buku cetak akan kurang tertarik dengan buku digital.

## **KESIMPULAN**

Secara historis, budaya patriarki telah terwujud dalam organisasi sosial, agama, politik dan bahkan ekonomi dari berbagai budaya yang berbeda. Bahkan meskipun tidak secara jelas tertuang dalam konstitusi maupun hukum negara, akan tetapi sebagian besar masyarakat kontemporer pada praktiknya bersifat patriarkal. Dalam budaya masyarakat, patriarki kemudian memunculkan kesenjangan gender dan bahkan memunculkan masalah sosial yang berpengaruh pada aspek kehidupan manusia. Budaya patriarki masih hadir di Indonesia, contohnya pemikiran bahwa tugas perempuan adalah untuk macak, manak dan masak. Sehingga, membuat perempuan yang sekolah tinggi dianggap sia-sia karena hanya berakhir di dapur, melayani suami dan mengurus anak saja. Buku ini diberi judul cukup mentereng, “PEREMPUAN, MASYARAKAT PATRIARKI & KESETARAAN GENDER”. Judul ini ingin menjelaskan bahwa pengakuan hak-hak perempuan dan kesetaraan gender di tengah masyarakat patriarki dibutuhkan kerja keras dan perjuangan banyak orang, termasuk kerja keras semua pihak yang terlibat dalam Program MAMPU-BaKTI, baik langsung maupun tidak langsung

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anjani, G. U., Fariha, L. A., Khofifah, A. D., Pratiwi, H. I., Rosmindiani, N. N., Priandini, R. Z., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2023). Actualization Of Pancasila In The Middle Of The Covid-19 Pandemic. *Journal of Community Service and Engagement*, 3(1), 8–13.
- Asbari, M., & Sarah, D. M. (2024). Rework: Mengembalikan Fokus pada Aksi Paling Positif, Produktif dan Kontributif. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(01), 79–85.

- Azhari, D. W., & Asbari, M. (2023). General Control of Information Systems. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(2), 8–11.
- BaKTI, Y., (2020) “Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender”. 1st ed. Makassar: Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI)
- Bogdan & Taylor. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya
- Bogdan, R. & Taylor, S.J. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Terjemahan arif surachman.
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung : Alfabeta
- Fajri, I. N., Lestari, W. D., Naibaho, Y. P. C., Gulo, A. S. S., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2022). Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme pada Generasi Muda. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(4), 1–11. <http://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/64/46>
- Fitria, A., Santoso, G., Rantina, M., & Asbari, M. (2023). Mengapa Seseorang Memilih Perilaku Nolep. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(3), 24–29.
- Fitriyani, E. Y., Uyuni, N., Gultom, L., Anggelina, W., Permana, M. G., Triyadi, M. Y., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). The Importance Of Character Education In Building A Resilient Nation. *Journal of Community Service and Engagement*, 3(1), 1–7.
- Jalastoria. (2020). Perempuan, Masyarakat Patriarki, dan Kesetaraan Gender. Diakses pada 19 Desember 2023 dari <https://www.jalastoria.id/perempuan-masyarakat-patriarki-dan-kesetaraan-gender/>
- Nazmia, I., Silalahi, E., & Asbari, M. (2023). Implementation Analysis of ISO 9001: 2015 in the Food Industry: A Narrative Literature Review. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(3), 25–33.
- Ristiani, D., Asbari, M., & Novitasari, D. (2020). Analisis Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa Menggunakan Metode Multi Factor Evaluation Process. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 235–247.
- Rizkianti, P. A., Asbari, M., Priambudi, N. P., & Asri, S. A. J. (2024). Pendidikan Indonesia Masih Buruk? *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 35–38.
- Romadhona, N. T., Aprillianti, D., Lidia, A., Prasadana, J. P., Novitasari, D., Asbari, M., & Purwanto, A. (2022). Peningkatan Kualitas pendidikan Melalui Bimbingan Belajar. *Journal of Community Service and Engagement*, 2(6), 18–23.
- Silalahi, D., Asbari, M., & Faliza, T. A. (2024). Organisasi Mahasiswa: Sudah Tidak Relevan dan Tidak Penting Lagi? *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 80–86.
- Simaremare, J., Santoso, G., Rantina, M., & Asbari, M. (2023). Sastra Menjadi Pedoman Sehari-hari Telaah Singkat Karya Sastra Menurut Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(3), 57–60.
- Tamam, M. B., & Asbari, M. (2022). Introduction to Python Programming Language for Students at MTsN 4 Pandeglang School. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(6), 35–42. <http://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/57/44>
- Tunisa, R. L., Asbari, M., Ahsyan, D., & Utami, U. R. (2024). Pendidikan: Kunci Keadilan Sosial. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 76–79.
- Umam. (2021). Patriarki adalah Konstruksi Sistem Sosial dengan Sejarah yang Panjang. Diakses pada 18 Desember 2023 dari <https://www.gramedia.com/literasi/patriarki-adalah/>
- Yansah, O., Asbari, M., Jamaludin, G. M., Marini, A., & Zulela, M. S. (2023). Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 48–52.